

Inilah Tiga Curug yang Menyimpan Misteri

KABUPATEN Kuningan merupakan daerah yang memiliki pemandangan cukup indah. Ini karena sebagian wilayahnya berada di kaki Gunung Ciremai.

Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika Kuningan memiliki sejumlah obyek wisata yang mengandalkan pesona alam. Tempat wisata yang ada umumnya selain sebagai sarana piknik juga berfungsi sebagai tempat wisata magis. Selalu ada cerita mistis di lokasi-lokasi wisata di Kuningan.

Berikut ini adalah tiga air terjun atau warga menyebutnya curug yang ada di Kuningan, yang menyimpan cerita-cerita mistis:

1. Curug Bangkong

Kenapa disebut Curug Bangkong? Bangkong dalam bahasa Sunda bermakna 'kodok'. Air terjun yang berlokasi di Desa Kertawirama, Kecamatan Nusaherang, tak jauh dari lokasi wisata Waduk Darma ini disebut Curug Bangkong karena berdasarkan cerita rakyat atau mitos, yang beredar di masyarakat sekitar curug ini dulu ada tokoh pertapa yang tirakat di dekat curug.

Tokoh ini selain bertapa juga bergaul dengan masyarakat sekitar. Namun kemudian ketika ia memutuskan untuk bertapa kembali lalu menghilang tanpa jejak.

Masyarakat kemudian sering mendengar suara kodok yang nyaring dari curug tersebut. Maka, mitos pun menyebar bahwa tokoh pertapa berubah menjadi bangkong (kodok). Akhirnya, air terjun itu pun dinamakan "Curug Bangkong".



Curug Bangkong

Air terjun ini memiliki ketinggian 23 meter dan airnya sangat deras dan keruh. Airnya mengalir ke sungai-sungai dan digunakan oleh warga untuk mengairi sawah.

2. Curug Sidomba

Air terjun ini berada di Kecamatan Jalaksana, Kuningan. Jika ditempuh dari kota, jarak tempuh ke lokasi ini sekitar 30 menit. Di hari libur tempat ini ramai dikunjungi wisatawan lokal. Bahkan sebagian sekolah menjadikan obyek wisata ini sebagai tempat perkemahan siswa, tidak hanya dari Kuningan, tapi juga dari daerah sekitarnya.

Air terjunnya sendiri tidak se deras seperti di Curug Bangkong, yang terkesan sepi pengunjung, di Curug Sidomba bahkan air terjunnya sangat tipis dan hanya setinggi 3 meter.

Namun airnya sangat jernih dan luar biasa dingin. Lantas kenapa ramai dikunjungi? Ini

terkait kepercayaan atau mitos, bahwa jika cuci muka di curug ini akan dimudahkan segala macam urusan: dari rejeki, jodoh, dan sebagainya.

Terdapat kran khusus bagi pengunjung untuk mencuci muka. Kuncen atau penjaga curug akan membacakan bacaan-bacaan tertentu di saat memberikan air curug untuk dijadikan cuci muka.

Entah dari mana kepercayaan ini bermula. Dari namanya sendiri, Curug Sidomba berarti dulunya adalah tempat pangangan (penggembalaan) domba. Patung domba pun berdiri besar di gerbang Curug Sidomba.

3. Curug Putri

Curug yang ketiga berikut berada di Palutungan, di Kecamatan Cigugur. Jalan menuju tempat ini berkelok dan menanjak, seperti menaiki gunung, karena memang lokasinya tepat di kaki gunung Ciremai. Palutungan, dalam bahasa Sunda berarti sarang monyet.

Selain digunakan sebagai bumi perkemahan, di lokasi wisata palutungan ini ada beberapa air terjun. Yang paling dekat adalah Curug Putri. Adapun yang jauh ada Curug Mangkok. (C-03/Net)